

**SUMBANGAN
DOMPET KR "COVID-19"**
**REKENING BCA
NO. : 126.556.5656
A/n : BP KEDAULATAN RAKYAT PT
NB : SEBAGAI BUKTI MOHON STRUK TRANSFER DI KIRIM KE NO.WA : 081.2296.0972**

Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945

UNIVERSITAS WIDYA MATARAM
The Campus for Cultural Excellence
Kampus I : rdalem Mangkubumen XT III 237 Yogyakarta
Kampus II : Jogja City Mall Lt. 1, Jl. Magelang Km.6 Yogyakarta

RABU KLIWON

12 AGUSTUS 2020 (22 BESAR 1953 / TAHUN LXXV NO 307)

HARGA RP 3.000 / 16 HALAMAN



Seorang petani merawat tanaman asparagus (*Asparagus officinalis*) di persawahan Desa Mangunsari, Ngadirejo, Temanggung, Jawa Tengah, yang Selasa (11/8), kemarin ditinjau Dirjen Hortikultura Kementan Prihasto Setyanto.

1 HA HASILKAN RP 1,6 M PERTAHUN

Asparagus, Komoditas Menjanjikan

TEMANGGUNG (KR) - Pemerintah mendorong pengembangan tanaman asparagus sebab cukup menjanjikan dan dapat meningkatkan taraf hidup petani. Direktur Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian Prihasto Setyanto mengatakan, pengembangan tanaman asparagus sangat menjanjikan, karena itu Pemerintah mendorong pengembangannya di Kabupaten Temanggung.

"Memang baru melihat bagaimana budidaya asparagus, ternyata sangat menjanjikan untuk petani dan dapat meningkatkan taraf hidup petani," ka-

ta Prihasto Setyanto saat meninjau ladang tanaman asparagus di Dusun Sobohan, Desa Mangunsari, Kecamatan Ngadirejo, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah, Selasa (11/8).

Prihasto mengemukakan, berdasarkan informasi dari petani, dalam lahan satu hektare bisa menghasilkan sampai 20 ton per tahun, dengan budidaya yang baik dan benar. Untuk asparagus kualitas premium, harga jual sekitar Rp 80.000 perkilogram sehingga berdasar hitungan dalam satu hektare dapat menghasilkan Rp 1,6 miliar pertahun.

Menurutnya, potensi budidaya asparagus di Temanggung sangat besar, pasar juga terbuka luas. Harapannya, dengan kerja keras semua pihak nantinya dapat mendorong ekspor asparagus ke luar negeri. "Potensi pasar ekspor asparagus sangat terbuka, baik di Asia, Timur Tengah, Amerika Serikat maupun Eropa," katanya.

Ketua Asosiasi Temanggung Asparagus Farm (ATAF) Basori Supriyanto menyampaikan, asparagus merupakan komoditas sayuran level menengah ke atas dalam klasifikasi hasil pertanian.

* Bersambung hal 7 kol 1

Pembayaran Ganti Untung Sebelum Akhir Tahun Pematokan Tol Yogya-Solo Mulai 19 Agustus

YOGYA (KR) - Tim Persiapan Proyek Pembangunan Jalan Tol di DIY akan memulai pemasangan patok Jalan Tol Ruas Yogya-Solo sepanjang 22 kilometer (km) dimulai dari titik simpul Jembatan Susun Purwomartani, Kalasan, Sleman pada 19 Agustus 2020 mendatang.

Tahapan pemasangan patok pembangunan Jalan Tol Yogya-Solo ini dilakukan paralel dengan tahapan berikutnya, yakni pembayaran ganti untung secara bertahap terhadap 3.006 bidang seluas 177,5 hektare kepada 2.978 warga terdampak yang diupayakan dapat terealisasi sebelum akhir tahun ini.

"Saya sudah melaporkan kepada Pak Gubernur didampingi Pak Sekda, pema-

sangan patok Jalan Tol Ruas Yogya-Solo akan dilakukan mulai dari titik simpul Jembatan Susun Purwomartani pada 19 Agustus 2020 pukul 10.00 WIB. Ini menandai kegiatan awal pemasangan patok Jalan Tol Yogya-Solo dengan target paling lama dua bulan selesai," ungkap Kepala Dinas Pertanian dan Tata Ruang (PTR) atau Kundha Niti Mandala sarta Tata Sasana DIY Krido Suprayitno di Bangsal Kepatihan, Yogyakarta, Selasa (11/8).

Krido menyampaikan, tahapan pemasangan patok tersebut dilakukan paralel dengan proses-proses berikutnya agar realisasi

* Bersambung hal 7 kol 5

Proyek Pembangunan Tol Yogya-Solo

- Jalan Tol Ruas Yogya-Solo sepanjang 22 km.
- Pematokan dimulai dari titik simpul Jembatan Susun Purwomartani, Kalasan, Sleman pada 19 Agustus 2020.
- Pembayaran ganti untung secara bertahap ditargetkan sebelum akhir 2020.
- Lahan yang terdampak sebanyak 3.006 bidang seluas 177,5 hektare, milik 2.978 warga.

Sumber: Dinas PTR DIY Grafis JOS

Analisis KR Guru Swasta
Ki Sugeng Subagya MPd

PEMERINTAH akan memberi bantuan bagi karyawan swasta dengan gaji di bawah Rp 5 Juta. Setiap karyawan mendapat bantuan sebesar Rp 600.000 perbulan. Demikian keterangan tertulis Ketua Pelaksana Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional Erick Thohir, Kamis (6/8).

Syarat yang harus dipenuhi karyawan swasta penerima bantuan adalah terdaftar di Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan. Meskipun syaratnya tidak mudah, wacana bantuan bagi karyawan swasta direspons positif berbagai kalangan. Terutama bagi mereka yang terdampak pandemi Covid-19. Guru swasta termasuk yang berharap mendapat bantuan pemerintah ini.

Guru swasta yang dimaksud di sini adalah guru non-PNS. Juga bukan Guru Tetap Yayasan (GTJ) yang telah memperoleh tunjangan profesi pendidik. Guru swasta ada yang mengajar di sekolah/madrasah negeri sebagai guru honorer. Ada pula yang mengajar di sekolah/madrasah swasta baik sebagai guru honorer maupun guru tidak tetap (GTT). Data Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mencatat, akhir tahun 2019 terdapat 33,9% atau 984.600 guru swasta di Indonesia.

* Bersambung hal 7 kol 1

Sultan Belum Izinkan Pembelajaran Tatap Muka

YOGYA (KR) - Meski Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Makarim sudah memperbolehkan bagi daerah yang berada di zona hijau dan kuning untuk melakukan pembelajaran tatap muka. Namun Gubernur DIY tidak ingin tergesa-gesa dalam memutuskan pembelajaran tatap muka di sekolah di masa pan-

деми Covid-19. Untuk itu pihaknya belum ada rencana (memberikan izin) melakukan pembelajaran tatap muka di sekolah.

"Kalau dilihat dari perkembangan kasus Covid-19 di DIY yang masih naik turun. Saya kira jangan dulu lah untuk sekolah dibuka. Saya sekarang tidak tahu apa DIY

* Bersambung hal 7 kol 1

Selalu jaga jarak, hindari kerumunan

Data Kasus Covid-19 Selasa, 11 Agustus 2020

1. Nasional:	2. DIY:
- Pasien positif : 128.776 (+1.693)	- Pasien positif : 880 (+4)
- Pasien sembuh : 83.710 (+1.474)	- Pasien sembuh : 609 (+16)
- Pasien meninggal : 5.824 (+59)	- Meninggal konfirm : 25 (+0)
	- Suspek : 11.010 (+4)

Sumber: Posko Terpadu Penanganan Covid-19 Pemda DIY dan Nasional. (KR-Ria/Ira/grafis JOS)

Bansos Produktif Segera Diluncurkan

JAKARTA (KR) - Pemerintah akan meluncurkan bantuan sosial (Bansos) baru yang diperuntukkan bagi kalangan usaha kecil dan menengah (UKM). Rencana tersebut disampaikan langsung Presiden Joko Widodo saat memberikan arahan mengenai Percepatan Penanganan Covid-19 di Kodam III Siliwangi, Jawa Barat, Selasa (11/8).

"Sebentar lagi kita akan mengeluarkan yang namanya bansos produktif, ini untuk UKM. Akan diberikan kepada 13 juta usaha mikro-usaha kecil kita. Bantuan modal kerja darurat sebesar Rp 2.400.000, juga akan diberikan kepada 13 juta pekerja, di luar 10 juta yang Kartu Prakerja," kata Presiden.

Kartu Prakerja, menurut Presiden, bagi yang terkena PHK, sedangkan untuk yang masih bekerja diberikan bantuan untuk mengikuti BPJS Ketenagakerjaan dan rencana dalam seminggu-dua minggu ini sudah akan keluar.

Bantuan-bantuan ini diberikan, menurut Presiden, yang diharapkan stimulus untuk ekonomi terutama menengah ke bawah bisa diberikan sehingga daya beli, konsumsi domestik juga akan naik sehingga harapannya pertumbuhan ekonomi secara nasional akan tumbuh lebih baik dari kuartal kemarin.

Dalam kesempatan itu Presiden mengingatkan bahwa urusan kesehatan dan ekonomi merupakan dua hal

* Bersambung hal 7 kol 5

JADWAL SALAT

	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
Rabu, 12 Agustus 2020	11:47	15:08	17:42	18:53	04:32

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

DOMPET 'KR'
Bersama Kita Melawan Virus Korona
Migunani Tumraping Liyan

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ini para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972.

Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
	Melalui Transfer		
557	Hamba Allah		200.000,00
	JUMLAH	Rp	200.000,00

s/d 10 Agustus 2020 Rp 322.820.000,00

s/d 11 Agustus 2020 Rp 323.020.000,00

(Tiga ratus dua puluh tiga juta dua puluh ribu rupiah)

Siapa menyusul?

BENDA MENCURIGAKAN DI MASJID UNY

Pelaku Teror Tebarkan Ancaman Bom

SLEMAN (KR) - Sebuah benda mencurigakan tergeletak di loker Masjid Mujahidin Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), Selasa (11/8) pagi. Temuan itu membuat geger, karena bentuknya menyerupai rangkaian bom. Selain itu, ditemukan kertas hijau berisi tulisan dengan huruf kapital berbunyi, "BOM! BILA TERIAK MELAWAN, MELEDAK BERSAMA".

Benda-benda tersebut dimasukkan dalam tas warna hitam dan diletakkan dalam loker sandal sepatu yang lama tak digunakan. Kasat Reskrim Polres Sleman AKP Deni Irwansyah mengatakan, benda mencurigakan itu pertama kali diketahui takmir masjid yang tengah membersihkan loker.

"Temuan itu oleh saksi langsung dilaporkan, sehingga sesuai prosedur, ka-

mi langsung menghubungi Jibom (Penjinak Bom) Brimob Polda DIY," jelas

Deni Irwansyah SIK ketika ditemui di lokasi. Terkait pelaku, Deni

menyatakan, masih dalam pendalaman.

* Bersambung hal 7 kol 5



Sekitar Masjid Mujahidin UNY, tempat ditemukannya benda menyerupai rangkaian bom.

SUNGGUH SUNGGUH Terjadi

● TAKMIR masjid di kampung saya membeli sapi milik Pak Harjo Utomo warga sekitar, untuk kurban. Ketika akan disembelih, sapi itu berontak dan meloncat-loncat. Ketua takmir kemudian memanggil pemelihara sapi itu. Setelah dipeluk dan diusap-usap lehernya sambil telinganya dibisiki sesuatu oleh Pak Harjo Utomo, sapi itu menjadi tenang dan proses penyembelihan lancar. (Parjana Bengkel, Karakan VI RT 02 RW 12 Sidomoyo, Godean Sleman 55564)-d